

Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS di SMK Bakti Utama Pati sebagai Ajang Implementasi Nilai-nilai Demokrasi

Oleh : Kiki Maryana, S.Pd

Pemilihan Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan kegiatan rutin sekolah yang diselenggarakan secara resmi di setiap tahun. Momen ini sangat penting diselenggarakan untuk menjamin kehidupan demokratis pada lingkungan sekolah. Selain itu juga untuk mengenalkan sekaligus melatih para siswa dalam berdemokrasi layaknya proses berdemokrasi di dalam kehidupan masyarakat yang lebih luas. Hal ini tentunya mengarah pada salah satu bentuk demokrasi langsung yaitu pemilihan umum (pemilu). Sebelum para siswa dinyatakan cukup umur dan terjun langsung di masyarakat untuk memilih pemimpin dan wakil-wakil rakyat, di sekolah siswa diajak untuk berlatih memilih calon pemimpin yang mereka anggap mampu mewakili aspirasi dan kepentingan siswa secara luas. Besar harapan hal tersebut dapat menjadi manifestasi di kemudian hari dalam mencetak pribadi yang memiliki semangat demokrasi sebagai wujud mencintai bangsa dan tanah air Indonesia. Dalam hal ini demokrasi yang dimaksud tidak cukup berjalan di tingkat pemerintahan, tetapi harus tercermin dalam sikap hidup demokratis yang tumbuh dari dalam diri warga negara. Untuk itu dalam menanamkan sikap hidup demokratis, perlu adanya penanaman sejak dini melalui berbagai kegiatan yang ada di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan.

Selain melihat alasan di atas, kita dapat melihat dunia pendidikan seperti sekarang ini dan disertai dengan perkembangan dunia teknologi yang semakin kompleks menuntut lembaga pendidikan untuk dapat mengarahkan dan memotivasi peserta didik dalam kegiatan yang melibatkan mereka untuk bertindak secara demokratis, salah satunya yaitu dengan cara mengadakan pemilihan Ketua OSIS yang didesain menyerupai penyelenggaraan pemilu yang sebenarnya. Dengan demikian siswa menjadi paham mengenai nilai-nilai demokrasi yang harus dijunjung tinggi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai demokrasi yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pemilihan Ketua OSIS adalah seperti nilai saling menghargai, terbuka dalam berkomunikasi, kebebasan dalam berpendapat, percaya diri, tanggungjawab dan

kerjasama. Nilai-nilai demokrasi tersebut juga diperkuat dalam teori Zamroni (dalam Bambang Yuniarto, 2018), yaitu :

1. Saling menghargai atau toleransi
2. Kebebasan mengemukakan pendapat
3. Terbuka dalam Berkomunikasi
4. Percaya diri
5. Bertanggungjawab
6. Kerjasama

Pemilihan Ketua OSIS di SMK Bakti Utama Pati dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Agustus 2024, dimana sebelumnya sudah dilaksanakan serangkaian kegiatan persiapan yang meliputi rekrutmen dan seleksi calon kandidat, pengumuman, serta kampanye. Dari masing-masing kegiatan itulah yang dapat dijadikan sebagai ajang belajar dan implementasi nilai-nilai demokrasi.

Nilai yang pertama yaitu saling menghargai atau toleransi, toleransi yang dapat dikembangkan dalam kegiatan pemilihan Ketua OSIS adalah sikap saling menghargai terhadap pilihan yang berbeda pada masing-masing individu. Dalam arti lain tindakan toleran tersebut dapat diimplementasikan dengan cara menjunjung tinggi hak setiap individu dalam berpendapat dan menentukan pilihannya. Walaupun masing-masing siswa memiliki pilihan yang berbeda-beda tetapi hal tersebut tidak menimbulkan masalah dan mereka masih dapat berteman dengan baik. Mereka memahami hak masing—masing individu.

Nilai yang kedua yaitu kebebasan mengemukakan pendapat, nilai ini dapat diimplementasikan ketika panitia atau KPU pemilihan ketua OSIS mengadakan rapat dan diskusi dalam mempersiapkan kegiatan tersebut. Masing-masing individu diberikan kesempatan untuk mengusulkan berbagai konsep yang akan digunakan, sehingga pada akhirnya diputuskan dan harus disepakati bersama. Selain itu masing-masing siswa diberikan kesempatan bebas dalam mendiskusikan kelebihan masing-masing kandidat dan diberikan kebebasan memilih sesuai dengan hati nuraninya. Dalam pelaksanaannya kegiatan berlangsung secara damai tanpa ada konflik yang diakibatkan oleh perbedaan

pendapat. Semua itu karena ada rasa saling menghargai antara satu dengan yang lain, sehingga nilai kebebasan berpendapat dapat dijunjung tinggi dengan tetap menerapkan prinsip menghargai dan toleransi.

Nilai yang ketiga yaitu terbuka dalam berkomunikasi, nilai ini dapat diimplementasikan ketika masing-masing kandidat kampanye dan menyampaikan visi-misinya. Masing-masing kandidat menyampaikan visi-misi secara terbuka di depan umum. Selain itu semua siswa juga diberikan kesempatan untuk mencari tahu secara terbuka kelebihan masing-masing kandidat tanpa menjatuhkan satu sama lain. Dengan hal ini semua siswa dapat menentukan pilihan sesuai dengan informasi yang didapatkan secara terbuka.

Nilai yang keempat yaitu percaya diri, nilai ini dapat diimplementasikan ketika masing-masing kandidat berkampanye dan menyampaikan orasinya di depan umum. Semua kandidat tampil dengan penuh percaya diri dan bersemangat untuk meyakinkan semua siswa untuk memilih pilihan terbaiknya. Selain itu siswa juga diberikan penekanan supaya percaya diri atas pilihannya dan tidak ikut-ikutan teman yang lain.

Nilai yang kelima yaitu bertanggungjawab, nilai ini dapat diimplementasikan ketika keanggotaan KPU beserta panitia melaksanakan tanggungjawabnya dalam pelaksanaan pemilihan. Selain itu semua siswa juga memahami tanggungjawabnya dalam menggunakan hak pilihnya, artinya semua siswa harus memilih salah satu dan dilarang keras untuk golput. Hal ini akan mengajarkan siswa untuk selalu bertanggungjawab atas apa yang dilimpahkan kepadanya.

Yang keenam yaitu nilai kerjasama, nilai ini dapat diimplementasikan ketika kepanitiaan bersama-sama dan bergotong royong untuk mempersiapkan kegiatan pemilihan. Nilai kerjasama ini sangat jelas terlihat dalam kegiatan tersebut, yaitu mulai dari mempersiapkan segala kebutuhan, dan sarana dan prasarana. Kegiatan berjalan dengan lancar dan damai karena semua keanggotaan bekerjasama baik serta selalu menjunjung tinggi prinsip gotong royong.

Yuniarto, Bambang, 2018. *Pendidikan Demokrasi dan Budaya Demokrasi Konstitusional*.

Yogyakarta: Deepublish Publisher

(<http://repository.syekhnurjati.ac.id/view/creators/Bambang-Yuniarto=3A=3A.html>, diakses pada 17 Desember 2024)